

## ABSTRAK

**Ahmad Junaidi.** "Sinergitas Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Jalur Sekolah, Keluarga dan Masyarakat di MIN Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala". Tesis. Di bawah bimbingan:  
(I) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., dan (II) Dr. Hj. Salamah ,M.Pd., pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, sinergitas, sekolah, keluarga, masyarakat

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya keterpaduan pelaksanaan pendidikan agama antara lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan agama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat pada MIN Roham Raya, bagaimana komunikasi tiga jalur pendidikan tersebut dan bagaimana upaya kepala madrasah dan guru dalam mengoptimalkan sinergitas pendidikan agama pada tiga jalur pendidikan tersebut.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di MIN Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru-guru, para orangtua, ulama dan tokoh masyarakat dan siswa. Data digali dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sinergitas pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jalur sekolah, keluarga, dan masyarakat di MIN Roham Raya dapat berjalan dengan saling melengkapi, hal tersebut dapat dilihat dari Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah yang ditinjau dari : (1) Aspek perencanaan; kurikulum yang dilaksanakan pada MIN Roham Raya mengacu pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP),(2) Aspek pelaksanaan; pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah menggambarkan lebih didominasi pembelajaran langsung (guru yang lebih aktif), (3) Aspek evaluasi ; evaluasi yang dilaksanakan lebih didominasi evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes. Selanjutnya dilihat dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga, lebih didominasi pembelajaran langsung dari orang tua dengan memberikan pendidikan agama berupa pendidikan tauhid, pendidikan ibadah (shalat dan puasa), pendidikan akhlak dan pengajaran Alquran melalui suruhan, pembiasaan dan keteladanan oleh orangtua. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam juga dilaksanakan oleh masyarakat (ulama dan tokoh masyarakat), secara nonformal dilaksanakan dalam bentuk pengajian agama secara langsung berupa pembelajaran tauhid, fikih, dan tasawuf di masjid dan mushalla serta pembelajaran Alquran melalui TK Alquran dan Taman Pendidikan Seni Baca Alquran. Komunikasi tiga jalur tersebut dalam upaya melaksanakan Pendidikan Agama Islam, secara inisiatif lebih didominasi oleh pihak madrasah, yaitu dengan mengadakan pertemuan silaturahmi, keaktifan guru-guru MIN dalam kegiatan keagamaan di masyarakat serta menjalin koordinasi dengan para ulama, pemuka agama, pemerintah kecamatan dan kepolisian dalam pembinaan masyarakat. Usaha

kepala madrasah dan guru dalam mengoptimalkan sinergitas pendidikan agama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat adalah dengan meningkatkan komunikasi timbal balik dari dan dengan pihak sekolah, melibatkan guru-guru dalam berbagai prakarsa dan kegiatan keagamaan, memberdayakan Komite Madrasah untuk aktif memikirkan dan mengusahakan kemajuan pendidikan agama di madrasah dan menjalin komunikasi dengan sekolah/madrasah lanjutan guna memberikan informasi dan masukan pilihan siswa ketika akan melanjutkan pendidikannya.

## ABSTRACT

**Ahmad Junaidi.** "Synergism implementation of Islamic religious education in schools has, families and communities in MIN Roham Raya subdistrict Wanaraya district Barito Kuala". Thesis. under the guidance of:(I) Dr. H. Hunul Yaqin, M.Ed., and (II) Dr. Hj. Salamah, M.Pd., the graduate IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

keywords: Islamic Education, synergy, school, family, community

This research is motivated necessity of integration of the implementation of religious education in the school environment, family and community. the problem formulated in the study is how the implementation of religious education in the school environment, family and society at MIN RohamRaya, how communication three educational paths and how the headmaster and teachers' efforts in optimizing the synergy of the three paths of religious education in the education.

Research methods using a qualitative approach. research sites in MIN Roham Raya subdistrict Wanaraya district Barito Kuala. Subjects were headmaster, teachers, parents, scholars and community leaders and students. Data extracted by interview, observation and documentary.

The results of this study indicate that, synergy implementation of Islamic religious education in schools has, families and communities can work complement each other, it can be seen from the implementation of Islamic religious education in schools in terms of: (1) aspect of planning; curriculum implemented at MIN Roham Raya refers to the curriculum unit level of education (SBC), (2) Aspects of implementation; implementation of Islamic religious education in schools dominated illustrate more direct instruction (teachers more active), (3) Aspects of evaluation; Evaluations are dominated evaluation of learning outcomes in the form of tests. Furthermore, the views from the implementation of Islamic religious education in the family, is dominated by direct learning from parents to provide religious education in the form of monotheism education, education of worship (prayer and fasting), moral education and the teaching of the Koran through errands, habituation and exemplary by parents. Implementation of Islamic religious education is also implemented by communities (scholars and community leaders), non formal assessment carried out in the form of religion in the form of direct teaching of monotheism, jurisprudence, and Sufism in mosques and musola as well as learning the Koran and the Koran through kindergarten education park art of reading the Koran. Communication three of these pathways in an attempt to implement Islamic religious education, as the initiative is more dominated by the madrasa, ie by meeting the friendship, liveliness teachers MIN in religious activities in the community and establish coordination with the scholars, religious leaders, government district and the police in community development. Enterprises headmaster and teachers to optimize the synergy of religious education in the school environment, family, and society is to increase the mutual communication of and with the school, involving teachers in the various

initiatives and religious activities, empower school committee to actively think about and pursue educational advancement religion at the school and establish communication with the school / madrasah continued to provide information and input selection when the students will continue their education.